

BAB II

SEPAK BOLA ARAB SAUDI MENUJU PENCAPAIAN SAUDI VISION 2030

2.1 Dinamika Perkembangan Sepak Bola di Arab Saudi

Perkembangan sepak bola di Arab Saudi mulai terjadi pada abad ke-20. Sepak bola masuk ke Arab Saudi diperkenalkan oleh para pekerja yang berasal dari Inggris¹⁹. Pekerja – pekerja tersebut datang ke Arab Saudi dengan tujuan bekerja dan menetap sementara waktu. Kedatangan para pekerja tersebut membawa beberapa budaya yang baru bagi negara Arab Saudi. Sepak bola menjadi salah satu budaya baru yang masuk ke Arab Saudi. Para pekerja asing tersebut memainkan sepak bola dan mengenalkannya kepada masyarakat Arab Saudi. Mulai saat itu, masyarakat Arab Saudi mulai mengenal dan memainkan sepak bola. Sepak bola sejak itu, banyak digemari oleh masyarakat dan mulai berkembang secara luas ke pelosok negeri Arab Saudi.

Gambar 2.1 Logo klub Al Ittihad

¹⁹ John Nauright and Charles Parrish, *Sports around the World : History, Culture, and Practice* (Bloomsbury Academic, 2012).



Sumber : Ittihadclub.sa

Pada tahun 1927 di Arab Saudi mempunyai klub yang pertama terbentuk yang bernama Al Ittihad²⁰. Klub tersebut sudah berdiri sebelum adanya kerajaan Arab Saudi. Pada tahun – tahun sebelumnya Al Ittihad merupakan sebuah organisasi yang memberikan wadah berbagai hiburan yang ada di wilayah kota Jeddah. Namun, pada tahun 1927 beberapa anggota dari organisasi tersebut mendirikan klub Al Ittihad menjadi klub sepak bola pertama di Arab Saudi. Al Ittihad menjadi pionir dalam pembentukan klub – klub lainnya di kota selain Jeddah. Terbentuknya klub Al Ittihad secara tidak langsung mempromosikan secara luas sepak bola di Arab Saudi. Al Ittihad menjadi pionir dalam terbentuknya berbagai klub di wilayah kota lain. Klub – klub yang muncul setelah terbentuknya Al Ittihad adalah Al Ahli dan Al Hilal. Ketiga klub tersebut merupakan klub resmi yang ada di Arab Saudi yang ikut mempromosikan dan menyebarluaskan sepak bola.

²⁰ Martin Wahl, “The History of Al Ittihad,” *Footballhistory.Org*, 2024, <https://www.footballhistory.org/club/al-ittihad.html>.

Sejak terbentuknya klub – klub di Arab Saudi dan memainkan beberapa pertandingan regional, pihak kerajaan menyadari akan potensi sepak bola di negaranya. Pihak Kerajaan Arab Saudi melihat sepak bola menjadi sebuah alat persatuan untuk masyarakat Arab Saudi. Oleh karena itu, pihak kerajaan mulai memberikan berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan olahraga seperti lapangan. Selain itu, pihak Kerajaan Arab Saudi menyadari akan pentingnya sebuah organisasi yang mengatur sepak bola di Arab Saudi. Pada tahun 1956 kerajaan mendirikan Asosiasi sepak bola Arab Saudi. Adanya asosiasi sepak bola tersebut membuat sepak bola di Arab Saudi semakin berkembang dan semakin tertata. Mulai sejak itu, semakin banyak klub – klub resmi yang ada di Arab Saudi. Selain itu, berbagai pertandingan juga dilakukan oleh klub – klub tersebut.

Gambar 2.2 Logo Asosiasi Sepak Bola Arab Saudi



Sumber : saff.com

Pada tahun 1976 asosiasi sepak bola Arab Saudi membentuk untuk pertama kali liga sepak bola secara profesional²¹. Tujuan membentuk liga sepak bola secara

²¹ Maurinho, "Panduan Lengkap Sepak Bola Arab Saudi: Sejarah, Klub, Pemain, Dan Prestasi," June 17, 2024, <https://olahraganesia.id/sepak-bola-arab-saudi/>.

professional tersebut untuk meningkatkan standar sepak bola yang ada di negara Arab Saudi. Adanya liga sepak bola tersebut membantu perkembangan pemain sepak bola di Arab Saudi menjadi pemain yang berkualitas dan bisa masuk di Timnas Arab Saudi yang bersaing di kancah Internasional. Dengan adanya liga *professional* tersebut, sepak bola di Arab Saudi semakin berkembang dan standarnya mulai meningkat.

Arab Saudi mulai mengikuti kompetisi Internasional pada tahun 1970-an. Babak kualifikasi Piala Dunia 1978 menjadi kompetisi Internasional pertama yang diikuti oleh Arab Saudi²². Kompetisi tersebut merupakan sebuah kompetisi yang merebutkan tempat untuk bertanding di level Piala Dunia. Pada edisi Piala Dunia tersebut Arab Saudi gagal lolos dari fase kualifikasi. Arab Saudi melakukan kualifikasi di zona Asia dan gagal bersaing dengan negara kuat seperti Iran dan Korea Selatan. Kedua negara tersebut mempunyai tradisi sepak bola yang lebih bagus dibandingkan Arab Saudi. Arab Saudi pertama kali lolos ke babak utama Piala Dunia pada tahun 1994 di Amerika Serikat.

Piala dunia 1994 yang diselenggarakan di Amerika Serikat menjadi sebuah sejarah penting bagi dunia sepak bola Arab Saudi. Pada edisi tersebut Arab Saudi berhasil lolos ke babak utama untuk pertama kalinya. Perjuangan Tim Nasional Arab Saudi pada babak kualifikasi sangat sulit. Pada saat itu, negara – negara lain seperti Jepang, Iran dan Korea Selatan saling berkompetisi ketat untuk

²² Randy Wirayudha, “Si Kulit Bundar Di Saudi,” November 23, 2023, <https://historia.id/olahraga/articles/si-kulit-bundar-di-saudi-DWjL4/page/1>.

memperebutkan tiket lolos ke piala dunia²³. Arab Saudi pada babak kualifikasi menempati posisi kedua klasemen dibawah negara Korea Selatan. Pada edisi piala dunia 1994, Arab Saudi tampil cukup mengesankan dengan berhasil lolos ke babak 16 besar untuk pertama kalinya²⁴. Namun, pada babak 16 besar Arab Saudi harus mengakui keunggulan dari Swedia dengan skor 1-3. Walaupun gagal melaju ke babak berikutnya, penampilan Arab Saudi di ajang piala dunia tersebut menjadi sebuah prestasi yang cukup besar.

Tim Nasional Arab Saudi selain mempunyai prestasi di ajang piala dunia, pada ajang Piala Asia mempunyai prestasi yang cukup mentereng. Pada tahun 1984, Arab Saudi pertama kali mengikuti ajang piala asia. Pada edisi tersebut, Arab Saudi langsung menjadi juara untuk pertama kalinya. Prestasi tersebut menjadi sebuah awalan peningkatan profil Arab Saudi di wilayah Asia dan dunia. Pada kejuaraan Asia, Arab Saudi menjadi tim pemilik gelar terbanyak nomor dua yaitu sebanyak 3 gelar juara. Arab Saudi hanya kalah satu kali dalam jumlah gelar dibandingkan dengan Jepang yang mempunyai 4 gelar juara. Arab Saudi menjadi juara kejuaraan Asia pada tahun 1984, 1988, dan 1996.

Pada era 1980 – 2000 an liga Arab Saudi semakin kompetitif persaingannya, terdapat 3 klub yang menjadi pengoleksi gelar terbanyak liga yaitu Al Nassr, Al

²³ Ahmad Rifki, “Sejarah Piala Asia Dari Awal, Arab Saudi Pernah Juara 3 Kali Berturut-Turut, Ada Juga Kejutan Australia, Uni Soviet Juga Israel,” *Suaramerdeka.Com*, January 24, 2024, <https://www.suaramerdeka.com/bola/0411650430/sejarah-piala-asia-dari-awal-arab-saudi-pernah-juara-3-kali-berturut-turut-ada-juga-kejutan-australia-uni-soviet-juga-israel>.

²⁴ M.F. Mukthi, “Kala Arab Saudi Memesona Di Piala Dunia,” *Historia.Id*, May 11, 2018, <https://historia.id/olahraga/articles/kala-arab-saudi-memesona-di-piala-dunia-Pdja9>.

Hilal dan Al Ittihad²⁵. Berkembangnya liga domestik di Arab Saudi berdampak kepada tim nasionalnya. Tim nasional Arab Saudi pada era tersebut membuat prestasi yang luar biasa dengan masuk ke babak perempat final Piala Dunia. Hal tersebut merupakan sebuah prestasi terbaik tim nasional Arab Saudi di event Piala Dunia.

Pada era 2000-an sampai sekarang, Liga Arab Saudi semakin kompetitif. Beberapa klub yang menjadi juara di liga Arab Saudi juga bisa bersaing di kancah kawasan Asia. Ada beberapa klub Arab Saudi yang menjadi juara Liga Champions Asia Al Ittihad, Al Hilal, dan An Nassr. Hal tersebut menjadikan liga sepak bola Arab Saudi mempunyai popularitas di kawasan Asia.

Dunia olahraga sepak bola Arab Saudi mengalami penurunan di era pertengahan 2000an. Setelah era kejayaannya pada tahun 1980-2000 awal, sepak bola mengalami penurunan prestasi. Penurunan tersebut bisa diperhatikan dari tren Arab Saudi yang kesulitan untuk bersaing di level internasional yaitu Piala Dunia dan Piala Asia. Walaupun Arab Saudi berhasil lolos ke babak utama Piala Dunia, namun hanya mampu sampai di fase grup. Selain itu, di fase grup Arab Saudi menjadi lumbung gol bagi tim – tim yang berada di grup yang sama²⁶. Pada ajang Piala Asia 2004 menjadi salah satu tanda kemunduran sepak bola Arab Saudi. Pada ajang tersebut Arab Saudi gagal untuk lolos pertama kalinya di fase grup. Kejadian tersebut merupakan pertama kali sejak keikutsertaan Arab Saudi di Piala Asia.

²⁵ Farizham, “Hanya 4 Tim Ini Saja Yang Menjadi Acuan Perkembangan Saudi Pro League, Mengapa?”

²⁶ Ariandono, “Kilas Balik: Piala Dunia 2002, Arab Saudi Digasak Jerman 0-8,” *Tempo.Co*, 2018, <https://pialadunia.tempo.co/read/1098251/kilas-balik-piala-dunia-2002-arab-saudi-digasak-jerman-0-8>.

Selain itu, pada edisi Piala Asia 2011 Arab Saudi kembali gagal lolos fase grup dan tidak berhasil untuk meraih kemenangan sekalipun di fase grup.

Penurunan di dunia sepak bola Arab Saudi disebabkan oleh berbagai faktor. Kurangnya regenerasi pemain menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan di sepak bola Arab Saudi. Regenerasi pemain adalah salah satu pondasi wajib jika ingin terus mempunyai prestasi di dunia olahraga. Terdapat faktor semakin kuatnya tim nasional dari negara lain dan tidak kompetitifnya liga domestik di Arab Saudi. Liga domestik sebuah negara menjadi salah satu faktor penting terhadap perkembangan tim nasional negaranya.

Namun, Arab Saudi pada era pertengahan 2010 melakukan reformasi di dunia sepak bolanya. Reformasi tersebut dimulai dari melakukan investasi besar ke lig domestiknya. Klub – klub di liga tersebut diberikan dana yang cukup untuk mendatangkan pemain – pemain yang berkualitas. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari liga domestik Arab Saudi. Pada ajang internasional Arab Saudi memulai kembali kebangkitannya dengan lolos ke Piala Dunia 2010 setelah gagal lolos di edisi 2010 dan 2014. Adanya Saudi Vision 2030 juga membantu untuk reformasi di dunia sepak bolanya. Arab Saudi mulai berinvestasi secara besar – besaran ke infrastruktur dan lain lainnya. Investasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas tim nasional dan liga domestik Arab Saudi.

Sepak bola di Arab Saudi mulai tahun 2021 mengalami berbagai peristiwa yang menarik perhatian banyak orang . Pada tahun 2021, salah satu klub dari Liga

Arab Saudi yaitu Al Hilal menjadi juara di kompetisi Liga Champions Asia²⁷. Hal tersebut menjadikan Al Hilal sebagai klub dengan pemegang gelar 4 kali. Selain itu, klub lainnya yaitu An Nassr menjadi semifinalis pada periode kompetisi 2021 tersebut. Adanya dua klub dari Liga Arab Saudi yang berprestasi di kompetisi Asia, menunjukkan klub – klub dari Arab Saudi mampu bersaing ketat dengan klub dari negara Asia lainnya di kompetisi klub tertinggi di wilayah Asia.

Pada tahun 2021, Pangeran Arab Saudi yaitu Pangeran Mohammed bin Salman mengakuisisi salah satu klub dari Liga Inggris yaitu Newcastle United. Klub tersebut adalah salah satu klub legendaris di sepak bola Inggris. Newcastle United didirikan sejak tahun 1892 yang bertempat di kota Newcastle. Klub Newcastle United mengalami masa keemasan pada awal abad 20 dengan menjadi juara sebanyak 3 kali liga Inggris. Klub Newcastle United menjadi salah satu klub yang prestasinya mengalami naik turun dari tahun 1960 hingga tahun 2010 akhir. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti pelatih yang tidak cocok, ketidakstabilan di manajemennya, banyak pemain yang dijual dan lain – lainnya. Bahkan Newcastle United mengalami terdegradasi ke kasta 2 liga Inggris.

Pada tahun 2021 Pangeran Muhammad Bin Salman melalui Public Investment Fund mengakuisisi Newcastle United²⁸. Peristiwa tersebut merupakan sejarah karena untuk pertama kalinya orang Arab Saudi mengakuisisi klub luar

²⁷ Can Erozdin, “Al Hilal Juara Liga Champions Asia 2021,” November 24, 2021, <https://www.aa.com.tr/id/olahraga/al-hilal-juara-liga-champions-asia-2021/2428867#>.

²⁸ Cem Yüçetürk and Yusuf Bahadır Keskin, “Sportswashing as a Method of Exonerati on of Authoritarian Regimes: The Case of the Kingdom of Saudi Arabia” 14, no. 26 (2022): 118–34, [https://www.researchgate.net/publication/377111402_Sportswashing_as_a_Method_of_Exonerati on_of_Authoritarian_Regimes_The_Case_of_the_Kingdom_of_Saudi_Arabia](https://www.researchgate.net/publication/377111402_Sportswashing_as_a_Method_of_Exonerati_on_of_Authoritarian_Regimes_The_Case_of_the_Kingdom_of_Saudi_Arabia).

negeri. Liga Inggris merupakan salah satu liga terbaik di kawasan Eropa. Banyak pemain dan pelatih terbaik bersaing di liga Inggris. Selain itu, banyak orang – orang kaya dunia yang mempunyai klub di liga Inggris. Peristiwa tersebut menjadi salah satu awalan Arab Saudi berkiprah di sepak bola internasional.

Gambar 2.3 Stadion Newcastle United



Sumber : newcastleunited.com

Setelah pengakuisisian klub Newcastle United oleh Public Investment Fund, berbagai kebijakan dilakukan untuk mendukung program Arab Saudi. Alah satunya adalah dengan mempromosikan berbagai destinasi wisata yang ada di Arab Saudi. Bentuk promosi tersebut dilakukan dengan menggunakan platform media sosial milik Newcastle United. Selain menggunakan media sosial, berbagai promosi juga dilakukan melalui website klub dan di berbagai pertandingan Newcastle United. Bentuk dukungan berikutnya adalah dengan melakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan yang berasal dari Arab Saudi. Kerjasama tersebut

dapat mendukung program kemajuan perekonomian yang berkembang di Arab Saudi, hal tersebut sesuai dengan program Saudi Vision 2030²⁹.

Arab Saudi bukan hanya melakukan investasi kepada klub sepak bola Newcastle United, investasi juga dilakukan di dalam negeri dengan melakukan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan Arab Saudi adalah dengan melakukan investasi mendatangkan pemain – pemain terbaik yang ada di dunia. Investasi tersebut yang paling fenomenal adalah dengan datangnya mega bintang Cristiano Ronaldo di klub An Nassr. Selain Ronaldo, terdapat nama – nama pemain sepak bola terbaik lainnya seperti Neymar Jr, Karim Benzema, Sadio Mane, Ngolo Kante dan lain – lainnya.

Investasi yang dilakukan klub – klub Arab Saudi bukan hanya mendatangkan pemain – pemain terbaik, tetapi juga mendatangkan beberapa pelatih top dunia seperti Steven Gerrard, Nuno Espito Santo, Stevan Bilic, dan lainnya. Salah satu pelatih terbaik dunia yaitu Roberto Mancini ditunjuk untuk menjadi pelatih tim nasional Arab Saudi. Kehadiran beberapa pelatih terbaik dunia tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemain, klub dan sepak bola di Arab Saudi.

Pada mulai tahun 2021 berbagai jenis pembangunan dan perbaikan infrastruktur dilakukan oleh Arab Saudi³⁰. Berbagai stadion dibangun ulang dan ada beberapa stadion yang dilakukan perbaikan kualitasnya. Hal tersebut bertujuan untuk

²⁹ “Newcastle United Partner with SAUDIA Ahead of Riyadh-Based Warm-Weather Training Camp,” Newcastle United, 2022, <https://www.newcastleunited.com/en/news/newcastle-united-partner-with-saudia-ahead-of-riyadh-based-warm-weather-training-camp>.

³⁰ Valentina Pasquali, “Construction Starts on Aramco Football Stadium in Al Khobar,” September 2, 2024, <https://www.agbi.com/business-of-sport/2024/09/construction-starts-saudi-aramco-football-stadium-al-khobar/>.

menunjang kenyamanan kepada para pemain dan juga penonton. Karena dengan baiknya kualitas lapangan, maka pemain – pemain terbaik yang ada di Liga Arab Saudi bisa menunjukkan kemampuan terbaiknya. Selain itu, para penonton juga harus mendapatkan pelayanan yang baik di dalam maupun di luar stadion tempat bertanding.

Arab Saudi sejak tahun 2021 – 2024 menjadi tuan rumah terselenggaranya berbagai macam event sepak bola. Event sepak bola seperti Piala Spanyol, Supercoppa Italia, dan beberapa pertandingan internasional lainnya³¹. Hal tersebut menjadi sorotan banyak orang dan Arab Saudi meningkatkan profil negaranya di kancah Internasional.

Liga sepak bola Arab Saudi pada tahun 2021 – 2024 mengalami perkembangan yang baik. Datangnya pemain dan pelatih terbaik di dunia, berhasil meningkatkan kualitas dari liga Arab Saudi. Selain itu, adanya pemain dan pelatih tersebut juga menjadi daya tarik penonton untuk melihat sepak bola secara langsung atau tidak langsung. Dengan meningkatnya kualitas Liga sepak bola Arab Saudi mempunyai dampak kepada tim nasionalnya. Tim nasional Arab Saudi mendapatkan prestasi lolos grup kompetisi Piala Dunia 2022 yang diselenggarakan di Qatar³². Hal tersebut menjadi sebuah prestasi dan dampak yang instan bagi dunia sepak bola Arab Saudi.

³¹ Reuters, “Staging Super Cup in Saudi Arabia Has Been Good for Spanish Football - Tebas,” March 7, 2024, <https://www.reuters.com/sports/soccer/staging-super-cup-saudi-arabia-has-been-good-spanish-football-tebas-2024-03-07/>.

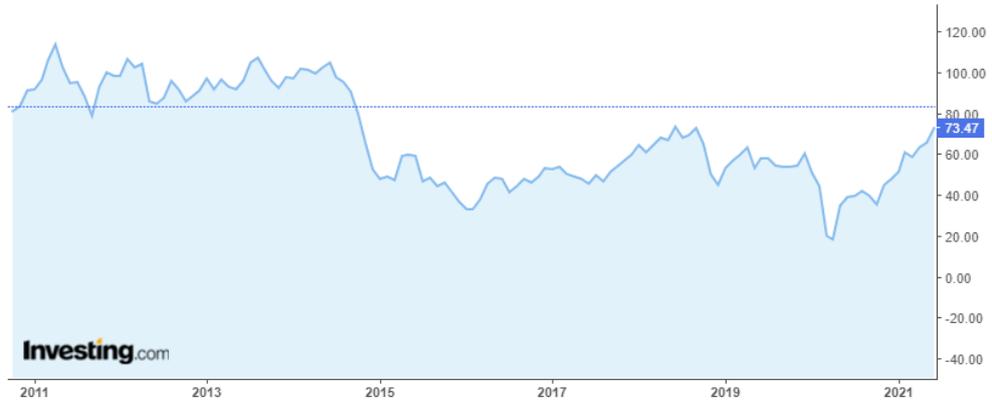
³² Ewan Somerville, “Saudi Arabia World Cup 2022 Results, Squad List, Fixtures and Latest Odds,” *The Telegraph*, November 30, 2022, <https://www.telegraph.co.uk/world-cup/2022/11/30/saudi-arabia-world-cup-2022-squad-list-fixtures-latest-odds/>.

Berbagai macam peristiwa sepak bola di Arab Saudi sejak 2021 – 2024 merupakan sebuah bentuk komitmen Kerajaan Arab Saudi dalam menjalankan program Saudi Vision 2030. Program tersebut menjadi program utama kerajaan Arab Saudi untuk menjadikan negaranya tidak hanya bergantung dari sektor sumber daya alam. Sepak bola menjadi salah satu sektor yang digunakan untuk mencapai program Saudi Vision 2030 Arab Saudi.

2.2 Perubahan kebijakan Arab Saudi melalui program Saudi Vision 2030

Arab Saudi adalah salah satu negara penghasil sumber daya alam minyak bumi terbesar di dunia. Sumber daya alam ini menjadi sumber pendapatan terbesar dari Arab Saudi sejak beberapa dekade lalu. Sejak penemuan minyak bumi pada tahun 1938, Arab Saudi menjadi negara yang mengalami perkembangan perekonomian yang pesat. Perkembangan tersebut diakibatkan oleh pendapatan yang berasal dari ekspor minyak bumi. Pendapatan yang berasal dari sumber daya alam minyak bumi telah menyumbangkan sekitar 70% kepada pendapatan negara. Persentasenya tersebut sangat besar dan membuat perekonomian Arab Saudi berkembang.

Published on Investing.com, 7/Jul/2024 - 11:22:12 GMT, Powered by TradingView.
Crude Oil WTI Futures, (CFD):CL, M

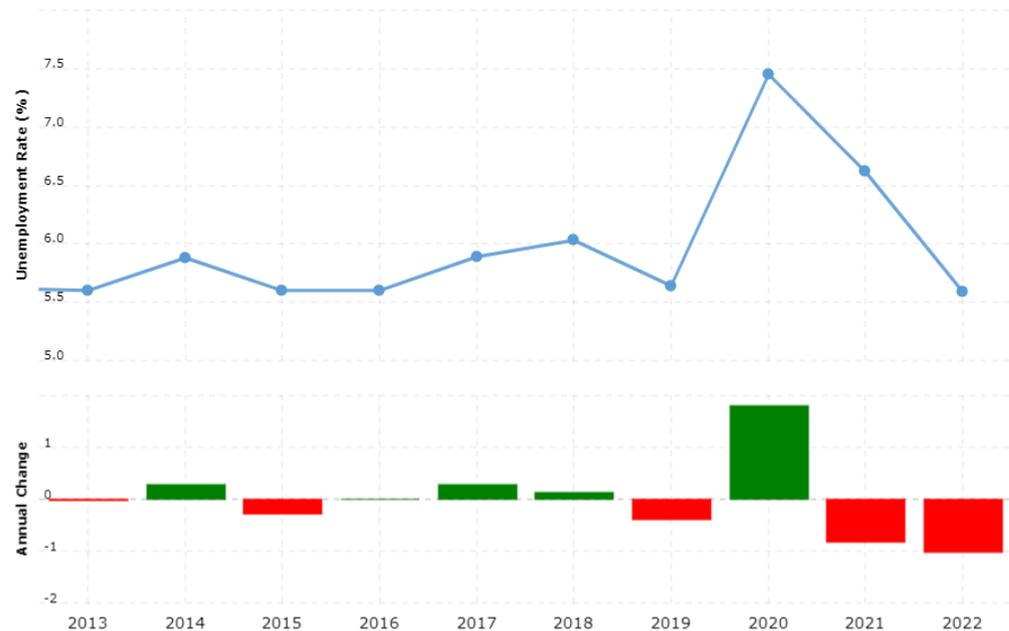


Gambar 2.4 Harga Minyak Bumi Mentah

(Sumber : Investing.com Harga Minyak Bumi Mentah 2011-2021)

Arab Saudi telah bergantung kepada minyak bumi sejak beberapa dekade lalu. Ketergantungan tersebut bukan hanya menghasilkan dampak yang positif, namun menghasilkan dampak yang negatif juga. Pada grafik diatas menunjukkan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, harga minyak bumi mengalami naik dan turun atau tidak stabil³³. Harga minyak bumi yang tidak stabil sangat mempengaruhi pendapatan negara Arab Saudi. Ketergantungan tersebut membuat perekonomian dari Arab Saudi rentan akan permasalahan.

³³ "Crude Oil WTI Futures," Investing.com, 2024, <https://www.investing.com/commodities/crude-oil-streaming-chart>.



Gambar 2.5 Rata – Rata Pengangguran di Arab Saudi

Sumber : tradingeconomics.com (2023)

Permasalahan yang dihadapi Arab Saudi selain ketergantungan kepada minyak bumi adalah pertumbuhan penduduk dan kebutuhan lapangan kerja. Populasi di Arab Saudi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya populasi di Arab Saudi menimbulkan masalah yaitu pengangguran. Menigkatnya populasi Arab Saudi dari tahun ke tahun tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja. Lapangan kerja menjadi salah satu permasalahan yang utama bagi penduduk Arab Saudi. Hal tersebut dikarenakan mayoritas penduduk Arab Saudi berusia dibawah 30 tahun. Usia tersebut adalah usia yang berproduktif

untuk bekerja. Pada grafik diatas menunjukkan angka pengangguran di Arab Saudi yang masih terbilang banyak dibandingkan negara – negara maju lainnya³⁴.

Adanya permasalahan ekonomi dan sosial di Arab Saudi membuat pihak kerajaan untuk membuat rencana baru. Pada tahun 2016 Pangeran Mohammad Bin Salman memperkenalkan program Saudi Vision 2030. Program tersebut mempunyai tujuan untuk melakukan perubahan di Arab Saudi. Adanya program Saudi Vision 2030 diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh Arab Saudi.

Program Saudi Vision 2030 mempunyai 3 pilar yang utama yaitu :

- a) a vibrant society (Masyarakat yang dinamis)
- b) a thriving economy (Perekonomian yang berkembang)
- c) an ambitious nation (Negara yang ambisius)

Pilar yang pertama adalah masyarakat yang dinamis, kerajaan Arab Saudi mempunyai kesadaran untuk tidak hanya memnfaatkan kekayaan sumber daya alamnya. Kerajaan Arab Saudi ingin lebih memajukan atau menguatkan sumber daya manusia di negaranya. Hal tersebut bertujuan untuk membuat ciri khusus bagi penduduk Arab Saudi dan mengurangi ketergantungan terhadap minyak bumi. Pada pilar terseut, kerajaan Arab Saudi memfokuskan kepada keunggulan di masyarakatnya yang beragama mayoritas Islam.

³⁴ “Saudi Arabia Unemployment Rate,” *Tradingeconomics.Com*, accessed June 15, 2024, <https://tradingeconomics.com/saudi-arabia/unemployment-rate>.

Arab Saudi yang merupakan negara Islam di dunia mempunyai beberapa wilayah aatau situs warisan budaya yang terkenal. Terdapat dua wilayah yaitu Mekkah dan Madinah yang merupakan wilayah yang sering kali dikunjungi oleh masyarakat islam dunia. Hal tersebut dikarenakan di dua tempat tersebut dilaksanakannya ibadah haji dan umroh. Selain itu, terdapat beberapa situs warisan budaya yang terkenal di Arab Saudi.

Kerajaan Arab Saudi dalam melihat keunggulan negaranya mempunyai komitmen untuk memperbanyak pengunjung ke negaranya melalu ibadah haji dan umroh dan wisata budaya. Kerajaan Arab Saudi telah menambah kuota umroh dari 8 juta menjadi 30 juta³⁵. Selain itu, Kerajaan Arab Saudi juga membangun museum islam terbesar di dunia dan mendorong untuk memperbanyak situs warisan budaya yang tercatat di UNESCO.

Kerajaan Arab Saudi dalam upanya dalam memperbanyak pengunjung ke negaranya juga meningkatkan beberapa fasilitas sehari – sehari di negaranya³⁶. Kerajaan Arab Saudi merencanakan menambah transportasi umum untuk memudahkan mobilitas pengunjung. Selain itu, kerajaan Arab Saudi juga melakukan peningkatan pada fasilitas kesehatan. Hal tersebut dilakukan dengan cara menyerahkannya kepada sektor swasta. Dengan begitu, peran kerajaan akan berkurang dan sektor swasta bisa melakukan tugasnya dengan maksimal.

³⁵ Pramod Kumar, “\$2.9bn Fund to Develop 2,600 Properties in Mecca,” *Arabian Gulf Business Insight*, September 13, 2023, <https://www.agbi.com/construction/2023/09/2-9bn-fund-to-develop-2600-properties-in-mecca/>.

³⁶ Faisal Durrani, “Saudi Arabia’s Vision 2030 Real Estate and Infrastructure Projects Top US\$ 1.1 Trillion,” *KnightFrank.Com*, September 6, 2022.

Pilar kedua adalah perekonomian yang berkembang, pilar ini berfokus untuk menarik investor asing ke negara Arab Saudi. Pilar ini juga ingin memberikan solusi untuk permasalahan pengangguran. Selain itu, kerajaan Arab Saudi memberikan perhatian ke beberapa sektor untuk menunjang keberhasilan ekonomi negaranya. Fasilitas seperti pendidikan, teknologi, industri dan lain – lain.

Dalam sektor pendidikan, kerajaan Arab Saudi membuat sistem belajar yaitu *learning for working*³⁷. Sistem ini adalah sebuah sistem yang memberikan pembelajaran dan pengetahuan bagi pelajar di dunia kerja. Kerajaan Arab Saudi juga menjamin sistem tersebut akan cocok dengan kebutuhan nantinya.

Kerajaan Arab Saudi juga mendorong sektor UMKM untuk semakin berkembang dan inovatif. UMKM tersebut mempunyai peran penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Hal tersebut dikarenakan banyaknya UMKM yang berkembang akan menciptakan lapangan – lapangan kerja yang baru. Sehingga hal tersebut dapat mengatasi permasalahan pengangguran di Arab Saudi. Dalam mendukung perkembangan UMKM, kerajaan Arab Saudi mempermudah segala regulasi dan membantu melakukan kerjasama dengan pihak – pihak internasional³⁸. Selain itu, kerajaan Arab Saudi mempunyai kebijakan untuk lebih meningkatkan peran perempuan dalam dunia pekerjaan. Dalam program Saudi Vision 2030, kerajaan Arab Saudi bertujuan untuk mencapai 30% perempuan mempunyai peranan di dunia kerja³⁹.

³⁷ “Education and Training,” GOV.SA, 2024.

³⁸ Imad Adileh, “The Creative Industry in Saudi Arabia,” *GrantThornton*, May 5, 2022.

³⁹ Faisal Al-Shammeri, “Vision 2030 Putting Women in Spotlight,” *ArabNews.Com*, September 15, 2024.

Pada sektor lain seperti teknologi, kerajaan Arab Saudi telah melakukan pengembangan terhadap ekonomi digital di negaranya. Pada sektor hiburan dan pariwisata, kerajaan Arab Saudi telah membuat kebijakan berupa pemberlakuan visa turis untuk berlibur di negaranya⁴⁰. Selain itu juga diciptakannya beberapa hiburan dan pariwisata seperti situs – situs budaya di Arab Saudi. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mendukung diversifikasi ekonomi yang ingin dilakukan oleh Arab Saudi.

Kemudian kerajaan Arab Saudi juga membangun industri pertahanan negaranya. Dengan pembangunan sektor tersebut diharapkan industri komunikasi, peralatan industri pertahanan dan teknologi informasi bisa berkembang⁴¹. Arab Saudi dalam menyukseskan perkembangan sektor industri tersebut bekerja sama dengan sektor swasta dalam negeri atau dari luar negeri. Kerajaan Arab Saudi mempunyai komitmen untuk mempermudah regulasi investor asing yang masuk ke negaranya. Hal tersebut digunakan sebagai daya pikat investor melakukan investasi di negara Arab Saudi.

Selanjutnya, Menteri olahraga Arab Saudi yaitu Prince Abdulaziz bin Turki Al Faisal menjelaskan bahwa negaranya juga melakukan investasi besar pada sektor olahraga⁴². Dalam 3 tahun terakhir 2020 – 2023, Arab Saudi telah menghabiskan dana 5 bilion dollar Amerika. Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan

⁴⁰ “Saudi Announces New Instant E-Visa Options for Visitors,” *Saudi Tourism Authority*, June 12, 2023, <https://www.sta.gov.sa/en/news/new-instant-e-visa-options-for-visitors>.

⁴¹ Nirmal Narayanan, “Policymaking Crucial for Elevating Saudi Industrial Sector: Vice Minister,” *ArabNews.Com*, 2024.

⁴² Dan Roan, “Why Is Saudi Arabia Spending so Much on Sport?,” *BBC News*, December 14, 2023, <https://www.bbc.com/sport/67713269#:~:text=Saudi Arabia sports minister Prince,up to the international community%2C>.

sektor olahraga yang ada di Arab Saudi. Salah satu sektor olahraga yang dikembangkan adalah sepak bola. Pada sektor sepak bola perusahaan milik pemerintah yaitu Public Investment Fund melakukan pengakuisisian saham dari 4 klub di Liga Profesional Arab Saudi. Selain itu, pada sektor sepak bola juga dilakukan berbagai renovasi infrastruktur seperti stadion, lapangan dan pembuatan akademi. Kebijakan tersebut menurut Pangeran Abdulaziz bin Turki bertujuan untuk mendukung program Saudi Vision 2030 pada pilar diversifikasi ekonomi yang ada di Arab Saudi⁴³.

Pilar ketiga adalah negara yang ambisius, tujuan dari hal tersebut untuk membangun pemerintahan yang transparan, efektif dan bertanggung jawab. Kerajaan Arab Saudi dalam upaya keberhasilan pilar tersebut melakukan beberapa komitmen. Beberapa komitmen tersebut antara keterbukaan kepada publik dalam permasalahan tujuan, rencana kerja dari pemerintahan. Selain itu, pemerintahan juga mengatur keuangan secara efektif dan efisien sehingga sudah tidak ada toleransi bagi pejabat yang korupsi di Arab Saudi.

Pemerintahan Arab Saudi juga melakukan sistem online untuk menyampaikan tujuan dan rencana kerja dalam waktu kedepan⁴⁴. Dengan begitu, publik secara mudah untuk mengakses dan mengetahui apa program kerja pemerintahan. Selain itu, pemerintahan Arab Saudi juga memastikan individu yang bekerja di sektor publik akan mempunyai standar tinggi. Hal tersebut dilakukan

⁴³ "As Repression Grows in Saudi Arabia, so Too Does Investment in Sports," *CBS News*, April 9, 2023, <https://www.cbsnews.com/news/saudi-arabia-sportswashing-human-rights-accusations-60-minutes-2023-04-09/>.

⁴⁴ Marta Dorgambide, "Saudi Arabia Boosts Transparency to Attract Foreign Investment," *Atalayar.Com*, 2024.

dengan cara dilakukan seleksi yang ketat. Kepastian yang diberikan pemerintahan tersebut mempunyai tujuan untuk membangun pemimpin – pemimpin yang berkualitas di masa depan.

Pada pilar ini, pihak kerajaan Arab Saudi melalui Pangeran Mohammed Bin Salman menegaskan akan mengembalikan Arab Saudi ke bentuk Islam Moderat⁴⁵. Perubahan tersebut dilakukan untuk menarik investor – investor asing masuk ke Arab Saudi. Beberapa perubahan yang sudah terjadi antara lain yaitu pembukaan hiburan bioskop, pencabutan larangan perempuan untuk berkendara dan diberlakukannya e-visa bagi turis yang akan berkunjung ke Arab Saudi.

Arab Saudi melalui program Saudi Vision 2030 berupaya untuk melakukan diversifikasi ekonominya, selain itu mengurangi ketergantungan terhadap minyak bumi. Strategi utama untuk mencapai tujuan tersebut adalah membuat citra yang positif di dunia internasional. Menurut menteri olahraga Arab Saudi, sepak bola sebagai salah satu olahraga paling populer di dunia menjadi alat yang strategis untuk memajukan agenda ini⁴⁶.

Sepak bola menjadi alat penting dalam strategi membangun citra yang positif Arab Saudi di dunia internasional. Melalui sepak bola, Arab Saudi bukan hanya ingin dikenal karena sumber daya alamnya yang melimpah, tetapi juga ingin

⁴⁵ Martin Chulov, “I Will Return Saudi Arabia to Moderate Islam, Says Crown Prince,” *The Guardian*, 2017, <https://www.theguardian.com/world/2017/oct/24/i-will-return-saudi-arabia-moderate-islam-crown-prince>.

⁴⁶ Amnah Mosly, “Football as a Key Component in Saudi Arabia’s Sports Strategy,” *Gulf Research Center*, February 23, 2023, <https://www.grc.net/single-commentary/81#:~:text=in the kingdom.-,saudi arabia’s minister of sport%2C hrh prince abdulaziz bin turki,vision 2030 to increase participation>.

dikenal sebagai negara yang modern, progresif dan keterbukan terhadap perubahan di dunia. Langkah tersebut seiring dengan visi negaranya yaitu Saudi Vision 2030. Visi tersebut menekankan diversifikasi ekonomi dan adanya pengembangan di sektor lain seperti olahraga dan hiburan.

Dalam kerangka Saudi Vision 2030, Arab Saudi telah melakukan investasi besar dalam sepak bola pada level domestik maupun internasional. Keikutsertaan Arab Saudi dalam kompetisi internasional seperti Piala Dunia, Piala Asia. Peningkatan terhadap kompetisi domestiknya menunjukkan keseriusan Arab Saudi untuk menjadi pemain utama dalam industri sepak bola. Selain itu, klub-klub besar seperti Al-Hilal, Al-Nassr, Al Ittihad, dan Al Ahli yang berhasil mendatangkan para pemain bintang sepak bola memberikan dampak positif terhadap citra positif negara Arab Saudi.

Sepak bola juga digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan perubahan sosial yang terbuka⁴⁷. Kebijakan pemerintah yang mendukung partisipasi perempuan dalam olahraga dan program pengembangan sepak bola bagi generasi muda mencerminkan komitmen Arab Saudi terhadap pemberdayaan sosial. Inisiatif tersebut berperan penting dalam memperbaiki citra Arab Saudi di internasional. Selain itu, menjadikan Arab Saudi lebih dikenal sebagai negara yang mendukung kemajuan, keberagaman dan perkembangan sosial. Dengan begitu akan seiring dengan tujuan Saudi Vision 2030 yang lebih terbuka dan modern

⁴⁷ Alwaleed Alkeaid, "Football Culture in Saudi Arabia: A Deep Dive," 2024, <https://alwaleedalkeaid.com/2024/07/08/football-culture-saudi-arabia/>.